



## Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021

Chrisna Yosefine Lauli <sup>1</sup>, Nesti Hapsari <sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 14 Desember 2023  
Revised : 24 Desember 2023  
Accepted: 01 Januari 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta membagikan data informasi mengenai bagaimana nilai perusahaan dapat diukur melalui tiga aspek penting perusahaan: kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Dalam situasi pandemi seperti saat ini, beberapa perusahaan, terutama di sektor-sektor tertentu, mungkin mengalami penurunan laba. Namun, banyak perusahaan juga telah mengubah kebijakan mereka guna menjaga kelangsungan bisnis di tengah pandemi. Penelitian ini fokus pada subsektor industri dasar dan kimia dengan menggunakan laporan keuangan mereka dalam periode 2018 hingga 2022. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam subsektor industri dasar dan kimia, kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat umum, dan peneliti-peneliti masa depan.

**Keywords:** kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, nilai perusahaan

(\*) Corresponding Author: [luthfan.growtopia@gmail.com](mailto:luthfan.growtopia@gmail.com)

**How to Cite:** Lauli, C. Y., & Hapsari, N. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466089>.

## INTRODUCTION

Menurut Derita dan Joana (2017), nilai perusahaan merujuk pada harga saham yang diperdagangkan di pasar saham, dan investor diharuskan membayar untuk berpartisipasi dalam perusahaan yang go public. Ini memfasilitasi penilaian nilai perusahaan oleh publik atau manajemen. Pentingnya nilai perusahaan terkait erat dengan kesejahteraan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Penentuan nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga saham yang diperdagangkan. Semakin tinggi nilai saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Profitabilitas didefinisikan sebagaimana atau sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, yang menjadi dasar dalam kepentingan pembagian dividen perusahaan (Suharli & Oktorina, 2005). Yang dimana profitabilitas mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Terdapat beberapa indikator yang mengukur Tingkat profitabilitas seperti laba operasional, pendapatan bersih, pendapatan dari investasi, dan penghasilan atas modal. Meningkatnya tingkat profitabilitas perusahaan akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan dan minat potensial investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen mencakup keputusan mengenai apakah laba akhir tahun perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditarik untuk dana investasi di masa depan (Martono dan Harjito, 2010). Menurut pandangan Sartano (2001), kebijakan dividen mencerminkan keputusan pemegang saham untuk membagikan keuntungan sebagai dividen atau menyimpannya untuk tujuan investasi di masa depan.

Pandangan Brigham dan Houston (2011) mengenai kebijakan hutang adalah keputusan strategis perusahaan dalam menggunakan pendanaan melalui penggunaan utang keuangan atau leverage keuangan. Kebijakan hutang juga terkait dengan komposisi modal perusahaan, dimana utang menjadi salah satu elemen dalam struktur modal tersebut. Modigliani & Miller (1963) berpendapat bahwa penggunaan utang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan karena pembayaran bunga dapat digunakan untuk mengurangi kewajiban pajak.

Sebelum memilih untuk menginvestasikan uang di perusahaan, faktor terpenting yang dipertimbangkan investor adalah evaluasi nilai perusahaan (Mukhamad dan Mochamad Chabachib, 2016). Di sisi lain, pandangan Nani Martikarini (Main & Fund, 2019) menyatakan bahwa nilai bisnis, terutama yang diperdagangkan secara publik, akan tercermin dalam fluktuasi harga sahamnya yang naik dan turun. Investasi yang berhasil didasarkan pada perhitungan matang terhadap nilai perusahaan, sambil mempertimbangkan juga tingkat keyakinan investor terhadap kinerja bisnis tersebut.

Penilaian harga saham suatu perusahaan di bursa saham juga berasal dari penilaian nilai perusahaan itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa investor akan menilai menarik ketika harga saham perusahaan tercermin di pasar saham. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa harga saham rendah pada suatu perusahaan tidak menjamin keuntungan bagi investor.

(Yuniatti, Raharjo, & Oemar, 2016) memperkuat pandangan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai bisnis. Selanjutnya, penelitian ini mencatat bahwa profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Alamsya, 2017). Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki peran yang penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham. Kesuksesan perusahaan yang semakin tinggi akan berdampak pada peningkatan keuntungan bagi investor. Investor juga lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki margin keuntungan yang lebih besar.

Menurut (Putri, Styaningrum, & Nuraina, 2018), kebijakan dividen perusahaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilainya selain profitabilitas. Sementara itu, Yuniatti, Raharjim, dan Oemar (2016) mengatakan sebaliknya mengenai kebijakan dividen yaitu sebenarnya memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan-temuan tersebut telah mendorong para akademisi untuk menyimpulkan bahwa kebijakan dividen perusahaan berperan dalam menentukan dampak terhadap nilai perusahaan.

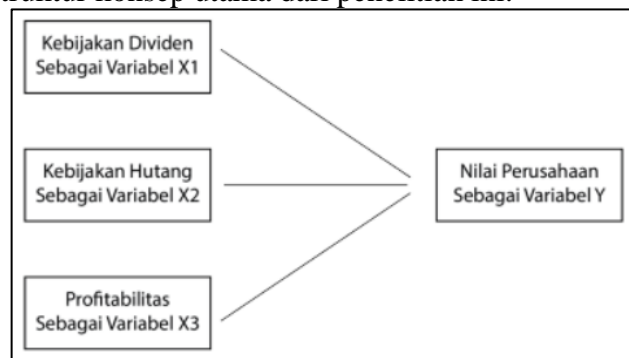
Tentu saja, sebelum melakukan investasi, seorang investor harus memahami dan mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Meskipun begitu, ini lebih dari sekadar bagaimana investor membuat pilihan investasi mereka. Penting untuk mengamati tindakan investor. Jika investor membuat keputusan yang kurang tepat, mereka

mungkin tidak akan mencapai pengembalian investasi awal mereka. Karena fokus utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mengoptimalkan potensi keuntungan sekaligus meminimalisir risiko atau kerugian yang ada.

Penilaian investasi riil dapat dipandang dari tiga perspektif, yaitu: 1) Pengeluaran dan harapan finansial, karena konsep uang digunakan untuk menilai kelayakan investasi, 2) Penilaian waktu sekarang dan masa depan, dimana prinsip nilai waktu uang digunakan untuk mengevaluasi apakah investasi layak, dan 3) Manfaat yang diperoleh dari investasi, dimana investor menilai keuntungan investasi serta pengeluaran yang dikeluarkan dengan prinsip manfaat (Hidayati, 2017).

Investasi investor dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, salah satunya yakni investasi jangka pendek yang dimana panjang waktunya kurang dari satu tahun. Dalam situasi di mana harga saham sedang tinggi, tujuannya adalah memperoleh capital gain. Investor mungkin akan menarik investasinya jika mereka percaya bahwa potensi keuntungan dari bisnis tersebut telah habis. Dalam kasus ini, investor akan mengeluarkan modal awal investasi. Sementara itu, investasi jangka panjang adalah investasi yang dilakukan untuk periode lebih dari satu tahun. Harga saham perusahaan dalam jenis investasi ini cenderung tetap stabil dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas mengungkapkan sejumlah aspek yang muncul dari variabel-variabel ini. Di bawah ini merupakan struktur konsep utama dari penelitian ini.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

Pada Gambar 1 diatas mengilustrasikan kerangka konseptual yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen sebagai X1 (DPR), kebijakan hutang sebagai X2 (DER) dan profitabilitas sebagai X3 (ROE) dan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PER). Rangkaian konsep ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang hubungan yang saling terkait antara variabel-variabel yang relevan, membantu membimbing peneliti dalam melaksanakan studi mereka. Agar lebih fokus, dapat dinyatakan bahwa kerangka konseptual ini menjadi landasan utama bagi penelitian ini.

Berdasarkan telaah literatur sebelumnya, dapat diindikasikan bahwa kebijakan dividen memberikan dampak yang menguntungkan bagi nilai perusahaan. Keputusan seorang investor untuk menginvestasikan dana dalam perusahaan untuk jangka waktu tertentu seringkali dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diterapkan. Kebijakan Hutang pada riset sebelumnya telah menunjukkan memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga memutuskan apakah akan mendistribusikan dividen atau mempertahankan untuk investasi masa depan juga

berhubungan dengan kebijakan hutang perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dapat disarikan bahwa profitabilitas berperan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, mengingat dampaknya kepada para investor dalam pembagian dividen. Semakin tingginya tingkat profitabilitas atau laba yang dihasilkan dihasilkan dalam satu periode suatu perusahaan maka Investor saham perusahaan akan semakin diuntungkan pula.

## **METHODS**

Sugiyono (2016:80) menyatakan dalam karyanya bahwa "wilayah generalisasi mencakup objek/subjek dengan atribut dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh penelitian untuk tujuan pembelajaran dan penarikan kesimpulan." Ini merujuk pada keseluruhan unit yang menjadi fokus penelitian, seperti yang diuraikan di atas. Populasi merujuk pada total keseluruhan unit yang nantinya akan membentuk dasar kesimpulan. Hal ini terlihat dari penjelasan sebelumnya.

Sampel diartikan sebagai subset dari populasi yang dianalisis secara rinci untuk mengurangi kesalahan analitis. Penting untuk memastikan bahwa sampel ini mewakili proporsi keseluruhan populasi secara akurat agar penelitian berjalan dengan tepat. Sampel penelitian ini berjumlah 120 sampel dari 6 (enam) perusahaan yang tergabung dalam subsektor industri dasar dan kimia selama periode pengamatan 5 tahun.

Purposive sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dengan tujuan tertentu. Dalam memilih sampel, digunakan teknik yang dikenal sebagai "purposive sampling" sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono pada tahun 2008. Tujuan dari penggunaan purposive sampling adalah untuk memilih sampel yang secara wajar mewakili populasi yang lebih besar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kriteria berikut untuk menentukan sampel yang akan diambil: 1) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yakni dari tahun 2018 hingga 2022. 2) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 hingga 2022. 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporannya. 4) Perusahaan yang memiliki data yang relevan dan diperlukan selama proses penelitian.

Kriteria awal adalah memilih perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian, yakni dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), PT. Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT. Ekadharmas International Tbk (EKAD), Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), dan PT. Surya Toto Indonesia (TOTO) menjalankan aktivitasnya dalam periode yang mencakup tahun 2018 hingga 2022.

Kriteria kedua mencakup perusahaan yang secara komprehensif menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial statement) dalam periode 2018-2022. Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan sumber informasi resmi perusahaan masing-masing mengeluarkan laporan keuangan dan annual report mereka secara lengkap selama periode tahun 2018 hingga 2022.

Kriteria berikutnya adalah perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dalam mata uang rupiah. Berdasarkan informasi yang diambil dari laporan keuangan masing-masing perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Kriteria terakhir adalah ketersediaan data yang relevan selama periode penelitian. Perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian memiliki data yang diperoleh dari periode 2018 hingga 2022.

Dalam studi ini, metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linier berganda, di mana ditemukan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Seperti dijelaskan oleh Panjaitan (2020), regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau untuk menemukan keterkaitan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

**RESULTS & DISCUSSION**

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,08431015
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,075
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu jika nilai *symp. sig* > 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi normal. Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel di atas memiliki distribusi normal. Nilai *asymp. sig. (2 tailed)* untuk Price Book Value, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, dan Debt to Equity Ratio memiliki nilai 0.199 > 0.05, menunjukkan bahwa data variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

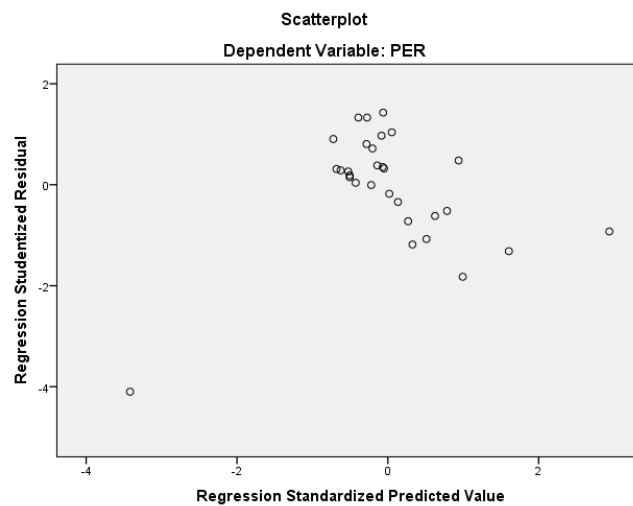
**Tabel 2.** Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-4,405	7,680				-,574
DPR	32,151	4,754	,803	6,762	,000	,869	1,151
DER	-10,384	16,204	-,080	-,641	,527	,777	1,287
ROE	50,416	21,730	,276	2,320	,028	,866	1,155

a. Dependent Variable: PER

Pengujian multikolinearitas ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 2, kesimpulan sebagai berikut dapat diambil:

1. Dividend Payout Ratio memiliki nilai VIF sebesar 1,151, dimana nilai VIF < 10 dan tolerance sebesar 0,869, dimana nilai tolerance > 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel DPR tidak mengalami masalah multikolinearitas.
2. Debt to Equity Ratio memiliki nilai VIF sebesar 1,287, dimana nilai VIF < 10 dan tolerance sebesar 0,777, dimana nilai tolerance > 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. Nilai yang dimiliki Return On Equity terhadap VIF sebesar 1,155, dimana nilai VIF < 10 dan tolerance sebesar 0,866, dimana nilai tolerance > 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak mengalami masalah multikolinearitas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Melihat dari Ilustrasi Gambar 2 yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pola yang tidak signifikan dan titik-titik dalam Ilustrasi 2 tersebar di sekitar angka 0. Bahkan, satu titik berada tepat pada garis angka 0. Kesimpulan yang dapat diambil dari ilustrasi ini adalah bahwa terdapat kecenderungan heteroskedastisitas pada variabel-variabel. Hal ini menandakan bahwa terdapat heteroskedastisitas pada variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
DPR	30	-1,01	2,25	,5034	,09763	,53474
DER	30	,10	,76	,3841	,03030	,16595
ROE	30	-,02	,53	,1709	,02140	,11719
PER	30	-80,70	59,27	16,4086	3,91044	21,41837
Valid N (listwise)	30					

Melihat Tabel 3, informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar dapat diambil. Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Dari informasi di tabel, terlihat bahwa nilai minimum DPR adalah -1,01, dengan nilai maksimum 8,23. Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) adalah 0,5034 dan deviasi standarnya adalah 0,53474.
2. Dari data yang tertera di tabel, terlihat bahwa nilai minimum DER adalah 0,10, dengan nilai maksimum 0,76. Rata-rata (mean) yang dapat diperoleh dari tabel adalah 0,3841 dan deviasi standarnya adalah 0,16595.
3. Dari tabel tersebut, tampak bahwa nilai minimum ROE adalah -0,02, dengan nilai maksimum 0,53. Rata-rata (mean) yang tercatat di tabel adalah 0,1709 dan deviasi standarnya adalah 0,11719.
4. Dari data yang ada dalam tabel, terlihat bahwa nilai minimum PER adalah -80,70, dengan nilai maksimum 59,27. Nilai rata-rata (mean) yang dihitung dari tabel adalah 16,4086 dan deviasi standarnya adalah 21,41837.

**Tabel 4.** Uji Koefisien Korelasi (r)

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,826 <sup>a</sup>	,682	,645	12,76245	,682	18,559	3	26	,000

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: PER

Dari informasi yang diberikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,000, yang mengindikasikan adanya korelasi antara variabel tersebut. Selain itu, nilai R-square sebesar 0,826 menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel DPR, DER, dan ROE terhadap PER. □

**Tabel 5.** Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,405	7,680		-,574	,571
	DPR	32,151	4,754	,803	6,762	,000
	DER	-10,384	16,204	-,080	-,641	,527
	ROE	50,416	21,730	,276	2,320	,028

a. Dependent Variable: PER

Tabel yang telah disajikan adalah hasil dari uji t data. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa Dividen Payout Ratio memiliki koefisien positif sebesar 6,762. Dividen Payout Ratio juga memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000, yang artinya nilai sig. < 0,05 dan nilai t hitung (6,762) > nilai t tabel (2,05). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, Debt to Equity Ratio memiliki koefisien negatif sebesar 0,641. Namun, Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,527, yang berarti nilai sig. > 0,05 dan nilai t hitung (-0,641) < nilai t tabel (2,05). Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, Return On Equity memiliki koefisien positif sebesar 2,320. Meskipun Return On Equity memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,028, yang artinya nilai sig. < 0,05, namun nilai t hitung (2,320) > nilai t tabel (2,05). Dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan analisis regresi linear dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0,000, yang menandakan bahwa kebijakan dividen memiliki signifikansi (nilai probabilitas < 0,05), dan juga oleh koefisien regresi sebesar 32,151. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Teori Bird in The Hand mengemukakan bahwa peningkatan pembagian dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih tertarik pada dividen yang lebih stabil daripada laba ditahan. Hal ini dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko. Peningkatan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada investor memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan di masa mendatang, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hafsah (2019), Ardiani et al. (2021), dan Wibowo (2016), yang juga menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis regresi linear dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didasarkan pada nilai probabilitas sebesar 0,527, yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki signifikansi (nilai probabilitas > 0,05), serta koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -10,384. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Kedua penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sihotang & Saragih (2017) dan Putri et al. (2018) juga menyimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel dependen. Secara umum, kebijakan hutang cenderung terdapat dampak yang lebih terbatas terhadap variabel dependen, karena pada saat sebelum laporan keuangan diumumkan, para investor mungkin kurang mengetahui isu-isu internal pada perusahaan tersebut. Kebijakan utang juga dapat dianggap sebagai suatu strategi yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan guna mendukung operasional dan aktivitas bisnis mereka.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini didasarkan pada nilai probabilitas sebesar 0,028, yang menandakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki signifikansi (nilai probabilitas  $< 0,05$ ), serta koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 50,416. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akbar & Fahm (2020) dan Purwanti (2020). Kedua penelitian sebelumnya juga mencapai kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, yang sering kali diukur dalam bentuk laba, memiliki dampak yang cukup besar terhadap kebijakan perusahaan terkait dengan pembagian dividen dan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan. Laba yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk mendanai operasional, investasi, atau sebagai dividen kepada para investor. Semakin tinggi laba yang dihasilkan dalam suatu periode, semakin besar juga potensi dividen yang bisa diberikan kepada para pemegang saham.

## **CONCLUSION**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada studi empiris di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, dapat diambil kesimpulan berikut:

- a. Kebijakan dividen, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Earnings Ratio, PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022.
- b. Kebijakan hutang, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan bahwa meskipun tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan, tetapi variabel ini memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022.
- c. Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020.

### **Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa batasan yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian ini dan perlu diperhatikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Beberapa batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan dalam subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode relatif pendek, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022.
2. Variabel independen yang dijadikan fokus penelitian terbatas pada kebijakan dividen (yang diukur dengan dividend payout ratio), kebijakan hutang (yang diukur dengan debt to equity ratio), dan profitabilitas (yang diukur dengan return on equity). Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (yang diukur dengan price earning ratio).

Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan batasan-batasan tersebut ketika mengevaluasi hasil penelitian ini dan untuk merancang penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas dan variabel yang lebih komprehensif.

### **Saran**

Sebagai saran, penelitian ini menjadi panduan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividennya. Hal ini mengimplikasikan perlunya perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitas guna menghasilkan keuntungan cukup tinggi yang dimana para pemegang saham mendapat pembagian dividen yang stabil. Pengambilan Kebijakan Hutang yang tepat tentu penting juga bagi perusahaan, bersamaan dalam proses pertumbuhan usaha yang efektif, sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Dengan demikian, akan menimbulkan peningkatan kepercayaan investor baru dalam perusahaan tersebut.

Disarankan untuk memperpanjang tahun sampel untuk penelitian berikutnya, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih luas. Selain itu, dapat menambah jumlah atau mengganti sampel perusahaan yang ada pada penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih representatif. Peneliti juga dapat mempertimbangkan dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat suku bunga, kepemilikan manajerial, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), keputusan investasi, dan keputusan pendanaan, serta faktor-faktor lainnya.

### **ACKNOWLEDGEMENT**

Akhir penelitian ini ditutup dengan rasa ucapan syukur kepada TYME dan terima kasih kepada Ibu Dosen Nesti Hapsari.,SE.,M.Si atas bimbingan dan panduan yang berharga dalam menyusun jurnal yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". Semoga pengetahuan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, perusahaan, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

### **REFERENCES**

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.24815/jimen.v5i1.13710>
- Ardiani, D. E., Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Management & Business*, 4(1), 15-27.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Selemba Empat.
- Hafsah, N. N. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terhadap yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 53(9), 1689–1699.
- Harjito, D. & Martono, S. (2010). Manajemen keuangan edisi 2. In Ekonisia.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: E. A Correction. *American Economic Review*.  
<https://doi.org/10.2307/1809167>
- Purwanti. (2022). Dampak Pertumbuhan Aset Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Masa Pandemi ‘Covid-19’. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 7(1).  
<https://doi.org/10.51263/jameb.v7i1.150>
- Putri, E. A., Styaningrum, F., & Nuraina, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sihotang, DR, & Saragih, JL (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3 (1), 25–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.439>
- Sartono. (2001). Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Suharli, M., & Oktorina, M. (2005). Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Utang pada Perusahaan Publik di Jakarta. Seminar Nasional Akuntansi VIII.
- Utama, I. D., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4927.
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Tesis Perpustakaan Universitas Airlangga, Cd, 6–25.